

## **Strategi Komunikasi Politik Amerika Serikat dalam Memanfaatkan Hollywood sebagai Media untuk Memperkuat Dominasi Global: Tinjauan Film *Black Panther***

*M. Elfan Kaukab*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah  
[elfan@unsiq.ac.id](mailto:elfan@unsiq.ac.id)

*Atinia Hidayah*

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah  
[atiniahidayah@unsiq.ac.id](mailto:atiniahidayah@unsiq.ac.id)

### **Abstract**

*The United States has a range of methods that is strong enough to carry out propaganda. The role of the mass media and Hollywood movie industry have become a tool of war used by the United States. The media is very influential in persuading one's thoughts and actions. Media is also able to carry out its social construction to wrap reality into an ideal one which is strongly believed because it has been occurring over periods of time. The purpose of this research is to analyze the United States in dominating global influence through Hollywood as a media that plays a role in running propaganda politics. The method used is an explanative analysis of the Black Panther movie. The result of this research is the significant role of the mass media in reconstructing global social conditions by the United States which tries to maintain its dominance through various kinds of propaganda, including those carried out through the production of Hollywood movies.*

**Keywords:** *political communication, Hollywood, Black Panther, movie*

### **Abstrak**

*Amerika Serikat mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam propaganda. Selain media massa, produk-produk film Hollywood menjadi alat komunikasi politik bagi negara adidaya ini. Media hiburan ini berfungsi mempengaruhi ketertarikan dan preferensi masyarakat global. Film-film yang ditawarkan secara terus menerus ditujukan untuk membuat konstruksi sosial dengan cara menciptakan realitas baru yang kemudian dipercaya oleh audien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Amerika Serikat dalam mendominasi pengaruh global melalui peran Hollywood sebagai media yang berperan menjalankan politik propaganda. Metode yang digunakan adalah eksplanatif dari analisis film Black Panther. Hasil dari penelitian ini adalah tingginya peran media massa dalam merekonstruksi kondisi sosial global oleh Amerika Serikat yang berupaya menempatkan dominasi dan pengaruhnya secara global melalui propaganda film Hollywood.*

**Kata kunci:** *komunikasi politik, Hollywood, Black Panther, film*

## Latar Belakang

Setiap kemajuan dalam teknologi memiliki dampak pada kehidupan sehari-hari yang secara khusus berlaku untuk kemajuan dalam teknologi media (Baker, 2000). Media adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari, dan ternyata menjadi lebih signifikan dalam hal kesadaran pemerintah dan politik. Munculnya media sosial diterima oleh semakin banyak pengguna yang berbagi pesan teks, gambar, dan video online (Duggan *et al.*, 2015).

Menurut McNair (2012), komunikasi yang bertujuan mengenai politik dikenal sebagai komunikasi politik. Tiga poin tentang komunikasi politik yaitu: 1) pelaku politik menggunakan berbagai bentuk komunikasi untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu, 2) non-politisi termasuk kolumnis dan pemilih, menggunakan berbagai bentuk komunikasi untuk mengatasi aktor-aktor politik ini, dan 3) komunikasi mengenai aktor politik dan aktivitas mereka dilakukan melalui kolom, laporan berita, fitur, editorial, dan banyak bentuk debat media lainnya tentang politik.

Komunikasi politik adalah bidang ilmu politik dan komunikasi. Ini mengacu pada penyebaran informasi politik dan pengaruhnya terhadap politik, pembuat kebijakan, dan media dan pada massa umum. Komunikasi politik berfokus pada distribusi sumber daya publik (pendapatan), distribusi kekuasaan dan kekuasaan (yang memiliki kekuasaan untuk membuat keputusan, undang-undang, dan metode dan aturan untuk diikuti) dan sanksi resmi tentang hadiah dan hukuman oleh negara (Denton & Woodward, 1998). Selain itu, dalam Komunikasi Politik, pengirim memiliki niat untuk mempengaruhi atau mempengaruhi atmosfer politik dan dikatakan bahwa sumber pesan tidak membuat komunikasi "politis" tetapi fitur vital yang membuat komunikasi "politis" dalam konten dan tujuannya (Denton & Woodward, 1998).

Dalam komunikasi politik, Amerika juga memiliki banyak permasalahan dengan Negara-negara lain. Shidqie (2018) berpendapat bahwa Amerika pada awal kemerdekaannya tumbuh sebagai negara yang cenderung lemah dan belum memiliki posisi penting di mata dunia. Pasca kemerdekaannya pada tahun 1776, Amerika melihat adanya bahaya yang mengancam keamanannya akibat Perang Napoleon yang mengimpikan penguasaan utuh atas seluruh wilayah Eropa. Negara Rusia, Prusia, Inggris, dan Austria sontak hadir menjadi *The Great Powers*; raksasa baru yang terbangun karena usikan berdarah yang dilakukan oleh Napoleon. Berbagai pemberontakan di banyak negara berusaha dipadamkan oleh *The Great Powers*, termasuk Italia dan Yunani. Melihat hal ini, Amerika semakin gemetar; takut jika pada masanya akan ikut diberangus oleh negara-negara Eropa.

Dalam beberapa decade terakhir, Amerika menggunakan Hollywood sebagai media yang strategis dalam mengkomunikasikan dominasinya terhadap dunia. Film-film yang diproduksi penuh dengan propaganda tentang kekuatan Amerika. Hal ini tentu sangat mudah bagi Amerika untuk menyusup kesemua level kehidupan dengan memanfaatkan media hiburan untuk menyiarkan kehidupan Amerika dengan segala keunggulan-keunggulan yang diciptakan, terlepas fakta atau imajinasi.

## Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pola eksplanatif. Penulis melakukan analisis dengan data sekunder yaitu berupa film berjudul *Black Panther*. Sumber data yang digunakan adalah buku-buku mengenai ilmu hubungan internasional yang mendukung analisis konseptual, jurnal, laporan, sumber daring, dan liputan dari majalah ataupun koran terkait strategi komunikasi politik Amerika dalam memanfaatkan Hollywood sebagai media untuk memperkuat dominasi global. Sumber-sumber tersebut diolah dan dipilih secara selektif sehingga kredibilitas datanya dapat dipercaya kemudian dilakukan analisis konten.

## Strategi Komunikasi Politik Amerika

Tahun 1930 Amerika Serikat menjadi Negara yang sangat dominan. Meskipun Amerika Serikat tetap menjadi negara adidaya saat terjadi krisis ekonomi, namun Amerika Serikat tidak memiliki etikat baik untuk bertanggung jawab atas liberalisasi yang terjadi pada tatanan ekonomi dunia. Menurut para politisi Amerika Serikat, mestinya Amerika Serikat mengambil peran dalam menciptakan perrekonomian dunia yang semakin liberal. Upaya ini sebenarnya telah terlihat semenjak Presiden T. Roosevelt memimpin Negara ini. Pada masa kepemimpinannya, Amerika Serikat sangat focus pada bidang politik ekonomi yang tercermin dari hubungan perdagangan yang dilakukan dengan sejumlah negara lain di dunia. Selain itu, industry yang dikembangkan oleh Amerika Serikat semakin digenjut sehingga ekspansi perdagangan dan industry yang dilakukan semakin kuat dengan mengadakan kerjasama dengan Negara lain dalam penyediaan bahan baku dan sekaligus sebagai pasar bagi Amerika Serikat.

Propaganda berasal dari bahasa latin *propagare* yang artinya mengembangkan atau memekarkan. Dalam ilmu komunikasi, propaganda merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak (Nurudin, 2001). Agama Katholik Roma di Italia dan di Negara lain menggunakan propaganda sebagai cara untuk mengembangkan agama mereka. Propaganda timbul dari kalimat "*sacra congregatio de propaganda fide*" atau dari kata "*congregatio de propaganda fide*" atau

*Congregation for the Propagation of Faith* tahun 1622 ketika Paul Grogelius ke-15 mendirikan organisasi yang bertujuan mengembangkan agama Katolik Roma. Di dalam perkembangan social, propaganda tidak hanya digunakan untuk menyebarkan agama namun di bidang lain seperti pendidikan, politik, ekonomi, dan lain-lain (Nurudin, 2001)

Propaganda pada era modern menurut Garth S. Jowett and Victoria O'Donnell (2006) adalah usaha dengan sengaja dan sistematis untuk membentuk persepsi, memanipulasi pikiran, dan mengarahkan kelakuan untuk mendapatkan reaksi yang diinginkan penyebar propaganda. Dalam melakukan propaganda, beberapa komponen penting yang terlibat yaitu ada pihak yang menyebarkan pesan; dilakukan secara terus menerus (kontinyu); terdapat proses penyampaian, ide/gagasan, kepercayaan atau doktrin; mempunyai tujuan untuk mengubah opini, sikap dan perilaku individu atau kelompok; suatu cara sistematis prosedural dan perencanaan matang; serta adanya suatu program yang mempunyai tujuan kongkrit. Propaganda merupakan metode yang sangat penting dalam membentuk opini public. Sebuah opini public dapat terbentuk dari pesan yang dilontarkan secara terus-menerus agar public mempercayai akan suatu isu atau wacana. Dalam hal ini tujuan yg ingin dicapai adalah merubah tindakan dan harapan dari target individu. Propagandis bekerja secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut.

### **Hollywood untuk Memperkuat Dominasi Global melalui Film Black Panther**

*Black Panther*, sebuah film yang diproduksi tahun 2018, telah menjadi fenomena global bahkan pada hari pertama ditayangkan di seluruh dunia. Film ini bercerita tentang sebuah populasi rahasia yang memiliki sistem keamanan tingkat mutakhir di sebuah tempat bernama Wakanda. Diantara cerita heroik yang disajikan, budaya Afrika sangat terasa di keseluruhan cerita film, elemen-elemen budaya Afrika mewakili populasi masyarakat Afrika-Amerika. Ada 5 suku besar yang menjadi sorotan utama yaitu Panther Tribe atau Keluarga Bangsawan, Border Tribe, Mining Tribe, River Tribe, dan Merchant Tribe. Meskipun demikian, satu suku berperan menjadi musuh karena tidak mengakui kekuasaan raja yang terpilih yaitu Jabari Tribe. Terlepas dari konflik antar suku yang terjadi di Wakanda, tempat ini dikatakan sebagai tempat teraman dan terstruktur sehingga mereka mempertahankan semua asset yang ada dari sumber kekayaan alam hingga sumber kekuatan terbesar mereka yaitu teknologi.

## Pesan Intrinsik & Ekstrinsik Film *Black Panther*

Bab ini akan membahas sebuah unsur penting yang terkandung di dalam cerita dalam kaitannya dengan dominasi global yang diciptakan dan disebarakan oleh Hollywood melalui film *Black Panther* yaitu doktrinisasi melalui penyebaran Mitos Teknologi sebagai Pelindung dan Penyelamat Manusia (*Myth of Technology as Protector and Savior*) (Nachbar & Lause, 1992).

### 1) Makna dominasi teknologi sebagai pesan instrinsik

Makna yang pertama adalah pada produk teknologi. Dalam era teknologi abad ini, hampir semua aspek kehidupan manusia telah melibatkan produk teknologi mulai dari computer, telepon genggam, dan bermacam gawai cerdas yang telah menyematkan hasil pemikiran manusia. Bahkan, kecerdasan buatan pun ikut andil dalam meramaikan riuhnya kemajuan teknologi. Wakanda, seperti yang telah diplotkan dalam *Black Panther*, memiliki teknologi yang sangat maju, sebut saja "*communication device*" yang dilengkapi dengan "*Unlimited range, also equipped with audio surveillance system*", "*Remote access Kimoyo Beads*", dan "*Sneakers...fully automated...completely sound absorbent*". Dari semua penemuan teknologi tersebut yang paling mencolok adalah kostum T'Challa, sang *Black Panther*, sebuah kostum "*The nanites absorb the kinetic energy and hold it in place for redistribution*".

Kecanggihan peralatan di atas menjadi simbol superioritas manusia yang ada di Wakanda. Sebagai "*a third world country*", Wakanda dipandang dunia sebagai negara yang lemah dan terlupakan, namun ternyata mereka memiliki kecanggihan teknologi yang paling kuat yang diincar oleh penjahat internasional yang di dalam film tersebut diwakili oleh Ulysses Klaue. Dalam penjabarannya sebagai pelindung dan penyelamat manusia, teknologi Wakanda memang pada dasarnya hanya melindungi rakyat Wakanda saja dan hal ini menuai konflik yang bahkan diungkapkan oleh penduduk Wakanda sendiri, Nakhiya. Dia mengatakan, "*Share what we have. We could provide aid and access to technology and refuge to those who need it. Other countries do it, we could do it better*". Pernyataan Nakhiya menegaskan bahwa Wakanda dan teknologinya akan menjadi tempat teraman dan terbaik bagi dunia, hanya jika Wakanda mau berbagi. Hal ini menyiratkan bahwa teknologi menjadi cara ampuh untuk menyelamatkan manusia bahkan menjadikan Wakanda yang dipenuhi sistem keamanan terhebat sebagai satu-satunya tempat paling aman untuk berlindung. Ketika banyak terjadi kekacauan di dunia, Wakanda mengklaim mereka sendiri sebagai satu-satunya negara yang bisa berbuat lebih karena teknologi yang dimiliki.

Makna yang kedua dalam hal vibranium. Kunci utama kekuatan Wakanda adalah vibranium. Wakanda menyebutnya "*Ishipo*" atau hadiah. Ulysses Klaue mengatakan, "*Vibranium, yeah, strongest metal on earth. It's not just a metal. They sew it into their clothes. It powers their city, their tech, their weapons*". Sebagai bahan metal

rekaan, vibranium dimaknai secara metafora sebagai sumber kehidupan di Wakanda. Kehebatannya bahkan menjadi incaran penjahat kelas internasional yang ingin menjualnya kepada negara-negara berkonflik atau para pemasok senjata. Pernyataan Klaue tersebut merepresentasikan vibranium sebagai jantung Wakanda yang ternyata bahan utama yang menghidupkan teknologi di negara itu. Hampir semua alat teknologi, baju perang, peralatan perang, dan bahkan perbatasan digital di Wakanda mengandung vibranium.

Misalnya, kostum T'Challa, sang *Black Panther*, telah dimodifikasi sedemikian rupa dengan memasukkan kandungan vibranium. Kostum tersebut khusus diciptakan untuk T'Challa yang kemudian menjadi Raja di Wakanda. Sebagai seorang raja, dia harus didudukkan di tempat istimewa dan dilengkapi dengan baju serta senjata yang paling hebat. Ketika vibranium melekat pada diri T'Challa sebagai raja, maka pemaknaan elemen metal ini bertransformasi dan menyatu dengan sosok raja. Raja adalah orang terhormat yang melindungi, mengayomi, membela, dan menjadi simbol pahlawan bagi rakyatnya. Ketika T'Challa memakai kostum *Black Panther*, maka arti vibranium menyatu dengan sosok T'Challa dengan segala atribut kerajaannya dan ini menjadikan vibranium aksis dari Wakanda. Vibranium yang menjadi elemen penting pada penciptaan teknologi di Wakanda berfungsi sebagai pelindung dan penyelamat keberlangsungan kehidupan manusia, berperan sama seperti T'Challa Sang Raja.

## 2) *Black Panther dan Hollywood sebagai pembawa pesan ekstrinsik*

*Black Panther* meraup keuntungan hingga lebih dari \$1.3 miliar secara global dan termasuk film Box Office. Dengan kesuksesan ini, *Black Panther* dinyatakan sukses terbukti dengan memenangkan 3 piala Oscar (<https://m.imdb.com/title/tt1825683/>). Besarnya tiket yang terjual mengarah pada tingginya perhatian dunia terhadap produksi film ini, artinya banyak penonton yang mengantisipasi dan menyukainya. Terlepas dari plot cerita dan adegan menantang yang ada di film ini, sebenarnya terkandung makna tersirat yang mengacu pada dominasi film produksi Hollywood. Seperti yang ada pada pembahasan sebelumnya, memang dominasi teknologi terlihat sangat mencolok sepanjang durasi film. Namun, ada beberapa hal vital yang dapat diungkap dari sekedar visual yang terlihat oleh mata. Teknologi yang dianggap sebagai pelindung dan penyelamat manusia menjadi objek ampuh untuk menyebarkan pengaruh, terutama pengakuan terhadap negara Amerika.

Film *Black Panther* didominasi oleh para pemeran Afrika-Amerika, padahal berdasarkan sejarahnya orang kulit hitam menjadi objek perbudakan di Amerika di masa lalu. Di dalam film ini, kedudukan warga kulit hitam justru berada pada tingkat tertinggi, bahkan mengalahkan kulit putih yang direpresentasikan oleh Everett Ross, seorang agen CIA yang dengan segala kemampuannya terlihat lemah di sepanjang

alur cerita. Ross dianggap sebagai "...former air force pilot and now CIA" yang cakap dan memiliki karir yang bagus, namun pada kenyataannya di film dia diposisikan jauh di bawah Shuri, pencipta peralatan teknologi berumur 16 tahun di Wakanda.

Melalui film ini, Hollywood menjadi media dalam untuk meminimalisir isu rasisme atau bahkan menghilangkannya dengan menegaskan pengakuan terhadap keberadaan dan superioritas warga kulit hitam, meskipun dengan cara mendesakreditkan kulit putih yaitu melalui karakter Klaue, si penjahat bodoh bernasib sial, dan Ross, si agen CIA yang kemampuan intelijensinya di bawah anak berusia 16 tahun. Baik Klaue dan Ross, keduanya menjadi *bad guy* dan *good guy* yang mengakui teknologi sebagai sumber kekuatan. Mereka merepresantasikan orang kulit putih yang tidak mendustai kecerdasan dan kekuasaan warga kulit hitam.

Pada satu adegan, Ross terluka parah dan hampir mati. Dia berhasil diselamatkan oleh T'Challa dengan Kimoyo Beads yang disematkan pada luka Ross. Kimoyo Beads itu kemudian memberi waktu bagi T'Challa untuk membawa pulang Ross ke Wakanda untuk disembuhkan. Kimoyo Beads adalah sebuah bukti kecanggihan teknologi Wakanda. Benda berbentuk bulatan logam seperti gelang ini memiliki fungsi beragam dan dapat mengendalikan segala hal dari jarak jauh. Dalam kasus Ross, Kimoyo Beads menyelamatkannya dari kematian. Oleh sebab itu, hasil teknologi Wakanda yang mengandung vibranium ini menyelamatkan umat manusia yaitu dengan menunda kematian dan bahkan menyelamatkan nyawa.

Telah ditegaskan berulang kali melalui film ini, vibranium adalah elemen dengan kekuatan maha dahsyat yang ada di Wakanda. Benar jika disebutkan bahwa Wakanda dianggap sebagai tempat yang terletak di Afrika, namun tidak bisa dipungkiri bahwa film *Black Panther* diproduksi di negara Amerika yang dipublikasikan melalui Hollywood. Dengan kata lain, semua yang terkandung dalam film ini merepresentasikan Amerika, termasuk segala hal yang dibawa oleh vibranium. Menurut Collins dan Applebay, jika vibranium itu ada maka metal ini bisa dicantumkan ke dalam Tabel Periodik dan menjadi metal terkuat karena memiliki karakteristik yang merupakan gabungan dari metal kuat yang lainnya. Vibranium adalah metal rekaan atau fiksi yang bersifat utopia dan sumber kekuatan ini bahkan dianggap ada di Amerika. Dengan adanya penelitian nyata tentang vibranium, maka hegemoni dan kepercayaan terhadap keberadaan substansi ini telah menyebar ke masyarakat dan yang pasti diciptakan oleh Amerika. Oleh karenanya, Hollywood membentuk citra Amerika sebagai sumber vibranium, sumber kehidupan dan kekuatan ilmu pengetahuan. Hal ini menguatkan kepercayaan mitos yang lain yaitu "*America is a land of infinitive resources*" (Nachbar and Lause, 1992:93), dimana Amerika adalah sumber dari kekayaan berlimpah yang tidak ada habisnya. Dari deskripsi tersebut, maka Hollywood menjadi media untuk menyebarkan pengaruh berkaitan

dengan dominasi teknologi Amerika, meredakan isu rasisme yang sensitif, dan menempatkan orang kulit hitam pada posisi yang tinggi.

## **Kesimpulan**

Selama ini Amerika Serikat memiliki kemampuan cukup kuat dalam melakukan propaganda. Salah satu yang dilakukan Amerika Serikat adalah dengan memanfaatkan keberadaan Hollywood sebagai alat untuk menggencarkan semua isu untuk mempengaruhi dunia. Hollywood sebagai media berperan sangat penting dalam mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang dengan hanya melihat film yang diproduksi dengan pesan-pesan tersembunyi yang dilakukan oleh Amerika Serikat.

Kejadian yang muncul dalam kehidupan sebagai bentuk realitas terbungkus rapi dengan menawarkan bentuk idealitas yang dapat dipercaya karena disuguhkan secara berulang-ulang. Konstruksi sosial terbangun secara berangsur-angsur melalui tiga momen dialektis yaitu eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi. Eksternalisasi sebagai bagian dari penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia, sedangkan objektivikasi sebagai interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi dan internalisasi merupakan upaya individu mengidentifikasi diri dari lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat dimana individu menjadi anggota.

Komunikasi akan berhasil jika pesan tersampaikan kepada penerima pesan dari seorang komunikator. Jika pesan tidak dipengerti oleh penerima pesan maka komunikasi dianggap gagal. Dalam dunia politik maupun sosial peran komunikasi sangat vital sehingga tidak terjadi *miss communication* yang akan menimbulkan aksi dan reaksi yang keliru pula. Komunikasi dalam bidang politik ataupun propaganda akan sia-sia jika pesan yang disampaikan tidak difahami oleh penerima pesan. Dalam penelitian ini, Hollywood digunakan sebagai media yang penting dan strategis bagi Amerika Serikat dalam menyampaikan pesan-pesan dan propaganda untuk merekonstruksi kondisi sosial sehingga Amerika Serikat dapat mempertahankan dominasinya melalui film-film yang diproduksi sebagai gambaran peran Amerika Serikat dalam bidang kemajuan teknologi.



## Daftar Pustaka

- Baker, D. A. (2000). Long-distance vascular transport of endogenous hormones in plants and their role in source: sink regulation. *Israel Journal of Plant Sciences*, 48(3), 199-203
- Denton, R. E., & Woodward, G. C. (1998). *Political communication in America*. Westport.
- Duggan, M., Ellison, N. B., Lampe, C., Lenhart, A., & Madden, M. (2015). Social media update 2014. *Pew research center*, 19, 1-2.
- Jowett, G. S., & O'donnell, V. (2018). *Propaganda & persuasion*. Sage publications.
- McNair, B. (2012). *Journalism and democracy: An evaluation of the political public sphere*. Routledge.
- Nachbar, J., Nachbar, J. G., & Lausé, K. (Eds.). (1992). *Popular culture: An introductory text*. Popular Press.
- Shidqie, H. (2018). *Doktrin Monroe: Bentuk Komunikasi Politik Amerika Serikat dalam Menerapkan Politik Proteksi dan Isolasi di Benua Amerika*. Universitas Indonesia
- Propaganda Terrorisme Amerika Serikat Melalui Film-Film Hollywood. (2015). diakses 1 Agustus 2020, dari <https://www.kompasiana.com/www.burhanhernandez.com/5558c380739773226c33ff23/propaganda-terrorisme-amerika-serikat-melalui-filmfilm-hollywood>
- Black Panther (2018) - IMDb. (2020). diakses 1 Agustus 2020, dari <https://m.imdb.com/title/tt1825683/>
- Black Panther - Production & Contact Info | IMDbPro . (2020). diakses 1 Agustus 2020, dari [https://pro.imdb.com/title/tt1825683?rf=m\\_cons\\_tt\\_bo\\_tt&ref\\_=m\\_cons\\_tt\\_bo\\_tt](https://pro.imdb.com/title/tt1825683?rf=m_cons_tt_bo_tt&ref_=m_cons_tt_bo_tt)